





digital yang berjudul “Catatan Najwa Episode: Maudy Ayunda Suka Belajar” untuk membangun citra perusahaan dan juga penulis dapat menarik sebuah kesimpulan dari beberapa sudut pandang yang berbeda.

Bapak Ogi Wicaksana merupakan *Corporate Communication* pada Narasi sejak tahun 2018 hingga sekarang. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ogi Wicaksana pada 11 Desember 2019 di kantor Narasi. Informan yang kedua adalah Bapak Fitra Tama Nugraha yang merupakan Produser Catatan Najwa, Mata Najwa, dan Shihab & Shihab pada Narasi sejak tahun 2017 hingga sekarang. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Fitra Tama Niugraha pada 19 Desember 2019 di kantor Narasi.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Suliyanto (2018:116) menyatakan bahwa desain penelitian memberikan serangkaian prosedur dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menstrukturkan data atau menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:116) penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk meneliti suatu fenomena yang terjadi secara nyata yang dialami oleh subjek penelitian dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, serta akurat terhadap sesuatu yang menjadi objek penelitian. Riset kualitatif deskriptif menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Data yang dihasilkan dalam metode kualitatif deskriptif dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya.

Sementara menurut Farida (2014:32) metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada latar dan individu secara utuh





Menurut Suliyanto (2018:156) data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti

langsung dari sumber pertama. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah melalui wawancara dengan PR, Digital Konten, dan juga Marketing.

## 2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018:156) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku/surat kabar/dokumentasi digital dan arsip-arsip resmi. Untuk memperoleh data sekunder peneliti melakukan observasi terhadap konten Catatan Najwa: Episode Maudy Ayunda Suka Belajar.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan tahapan yang memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. Sering kali penelitian gagal karena sulitnya mengumpulkan data (Suliyanto, 2018:163). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian itu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standardisasi riset yang telah ditetapkan. Pada riset kualitatif dikenal metode pengumpulan data: observasi (*field observations*), *focus group discussion*, wawancara mendalam (*intensive/depth interview*), dan studi kasus (Kriyantono, 2014:95).

Sementara menurut Sugiyono (dalam Saidah, 2017:88) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuisioner* (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Secara umum terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan, atau triangulasi. Tetapi pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah:

### 1. Wawancara

Menurut Suliyanto (2018:164) wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada saat wawancara peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung tetapi melalui media tertentu misalnya melalui telepon, teleconference atau chatting melalui internet.

Kelebihan dari teknik ini peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari responden utama karena proses wawancara dapat terus berkembang. Kelemahan dari teknik ini adalah memerlukan biaya yang mahal, dan waktu yang cukup lama serta sulitnya mencari waktu yang cocok antara calon responden dengan pewawancara. Kelemahan yang lain adalah proses wawancara dapat terus berkembang sehingga jika pewawancara tidak bisa mengendalikan alur pembicaraan maka wawancara dapat menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai sebelumnya (Suliyanto, 2018:165).

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui proses wawancara dengan metode *in-depth interview* (wawancara mendalam) dengan sejumlah informan. Wawancara jenis seperti ini dikenal juga sebagai wawancara sistematis atau wawancara yang terpimpin. Dalam hal ini peneliti telah menyediakan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu. Malhotra (dalam Amrina & Rofiaty, 2014) mendefinisikan *in-depth interview* sebagai wawancara personal, langsung, dan



tidak terstruktur. Setiap informan digali agar mengungkap motivasi, kepercayaan, sikap dan perasaan dasar pada topik yang diajukan oleh pewawancara.

Wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pendoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman suara, gambar, brosur, dan material lain yang membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2016:233).

Wawancara dilakukan dengan informan-informan yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan adalah orang yang memiliki pengetahuan atau kejadian langsung berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti telah membuat dan menyusun pokok wawancara. Pokok wawancara dibutuhkan sebagai gambaran proses dan isi wawancara untuk menjaga agar seluruh pokok-pokok yang tersusun dapat tercakup sepenuhnya.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrument yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan. Agar hasil observasi dapat dipertanggungjawabkan maka sebaiknya observasi jangan hanya dilakukan oleh satu orang saja, sehingga dapat dibandingkan. Semakin banyak hasil observasi yang sama di antara observer maka semakin dapat dipercaya hasil observasi tersebut (Suliyanto, 2018:166).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada proses produksi pembuatan konten “Catatan Najwa: Episode Maudy Ayunda Suka Belajar”.



Observasi ini dilakukan untuk mengetahui unsur 4 C (*Computing, Communication, Content, dan Convergence*) yang ada dalam konten tersebut dalam mengkomunikasikan misi perusahaan Narasi TV.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data yang sudah didapatkan oleh penulis (dalam Sugiyono, 2016:240). Dalam hal ini, dokumentasi yang didapat berupa foto–foto selama observasi di I-News TV, buku–buku teks dan hasil skripsi/penelitian terdahulu.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada hakikatnya merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh di lapangan agar menjadi informasi. Hasil akhir dalam penelitian disamping tergantung kepada data yang diperoleh di lapangan juga akan sangat tergantung pada bagaimana menganalisis data (Suliyanto, 2018:169). Menurut Sugiyono (2016:89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam sebagai langkah awal untuk mencari informasi secara mendalam mengenai konten Catatan Najwa: Episode Maudy Ayunda Suka Belajar dilihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



teori 'New Media' dalam mengkomunikasikan misi perusahaan. Peneliti juga melakukan observasi untuk mempelajari unsur 4 C yang ada dalam konten tersebut. Observasi ini dilakukan selama melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan sehingga hasil observasi yang peneliti lakukan dapat mendukung wawancara mendalam dengan informan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif melalui penelitian kualitatif, yakni menggunakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan kemudian dianalisis menggunakan landasan teori yang ada dan menaparkan secara sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

## 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016:92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Menurut Sugiyono (2016:93) dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam pendekatan kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika selama penelitian peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing atau tidak dikenal atau belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian-penyajian data maka akan dapat memahami apa yang terjadi.





Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*.

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2016:95) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melihat penyajian data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Menarik Kesimpulan

Tahap akhir dalam penelitian adalah menarik simpulan. Kata menarik berarti hanya sekadar merangkum dan memindahkan dari bagian yang telah ada ke bagian yang lain. Hal yang disimpulkan dalam penelitian semestinya telah ada pada bagian analisis dan pembahasan, sedangkan bagian simpulan hanya bersifat mempertegas kembali dan mengambil inti pembahasan hasil analisis data (Suliyanto, 2018:327).

Menurut Sugiyono (2016:99) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.